

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen adalah kecurangan laporan keuangan dan variabel independen terdiri dari tekanan eksternal, stabilitas keuangan, target keuangan, *effective monitoring*, dan pergantian auditor menunjukkan bahwa:

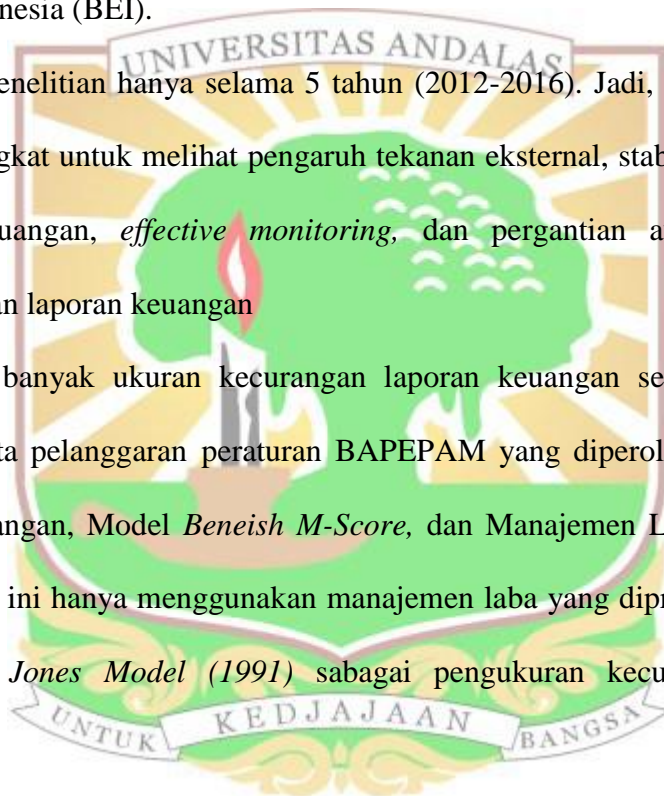
1. Tekanan eksternal (LEV) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena hutang tidak selalu dinilai negatif oleh investor. Kreditor saat ini tidak lagi mempertimbangkan besaran laba yang dihasilkan, melainkan ada pertimbangan lain seperti arus kas. Dengan melihat arus kas dimasa lalu perusahaan dapat menilai dan merencanakan kembali aktivitas investasi dan pembiayaan di masa depan. Kemampuan ataupun ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan dimasa depan dapat dilihat dari arus kas.
2. Stabilitas keuangan (ACHANGE) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena kondisi perusahaan yang tidak stabil dapat diakibatkan oleh kinerja manajemen yang tidak mampu memaksimalkan aset yang dimilikinya, sehingga akan menyebabkan perubahan aset yang terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah pada tahun tertentu.

3. Target keuangan (CAR) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan apabila dilihat statistik deskriptifnya menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,9%. Dengan demikian rasio CAR dikatakan baik karena sudah mencapai batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.
4. *Effective monitoring* (BDOUT) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pengangkatan komisaris independen tidak hanya untuk kepatuhan atas peraturan, namun komisaris independen benar-benar telah bertindak sebagai supervisor untuk mencegah kecurangan.
5. Pergantian auditor (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pergantian auditor bukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan namun perusahaan ingin mentaati Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut oleh KAP yang sama dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh auditor yang sama kepada satu klien yang sama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada keterbatasan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut agar mendapat hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga, tidak dapat dijadikan sebagai penemuan umum untuk sektor industri lainnya yang teratat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian hanya selama 5 tahun (2012-2016). Jadi, periode tersebut relatif singkat untuk melihat pengaruh tekanan eksternal, stabilitas keuangan, target keuangan, *effective monitoring*, dan pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Terdapat banyak ukuran kecurangan laporan keuangan seperti Model *F-Score*, data pelanggaran peraturan BAPEPAM yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, Model *Beneish M-Score*, dan Manajemen Laba. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan manajemen laba yang diprosikan dengan *Modified Jones Model (1991)* sebagai pengukuran kecurangan laporan keuangan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kebutuhan keuangan pribadi, kondisi industri perusahaan, struktur organisasi, dan frekuensi penyajian kembali laba/rugi.



5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan sebagaimana disebutkan di atas, saran untuk penulisan selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industri lain dalam melakukan penelitian serupa sehingga dapat diperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai gambaran untuk perusahaan di sektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak periode penelitian untuk dianalisis sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih relevan dan andal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ukuran kecurangan laporan keuangan selain manajemen laba.
4. Mengingat keterbatasan variabel yang diteliti, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel penelitian dari faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

